

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik merupakan pondasi utama atau gagasan konseptual yang melingkupi pendidikan secara keseluruhan. Untuk menyelesaikan tugasnya, setiap pendidik memiliki inovasi, kemampuan mengendalikan diri dan kepribadian. Selain itu, guru adalah orang yang berkembang dan berubah. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidik dan tenaga kependidikan bertanggung jawab untuk: (1) menciptakan pendidik yang bermakna, inovatif, menarik, kreatif, dinamis, dan berorientasi diskusi; (2) berkomitmen secara profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan; dan (3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukannya yang dapat dipercaya. Harapan dari undang-undang ini adalah bahwa guru akan mengalami perubahan paradigma dalam cara mereka mengajar. Dari menjadi sumber informasi bagi siswa dan selalu hadir dalam kegiatan kelas, mereka akan berubah menjadi fasilitator proses pembelajaran dan selalu terjadi interaksi antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya.

Pembelajaran tematik adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran yang sangat besar dalam pertumbuhan siswa. Pembelajaran tematik adalah penggabungan materi dari berbagai mata pelajaran menjadi satu tema. Ini adalah jenis pembelajaran yang mengaitkan materi dari berbagai mata pelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung. Oleh karena itu, semua aspek pembelajaran harus didukung. Bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dengan membuat bahan ajar, tujuan adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar cetak yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. LKPD berfungsi sebagai pedoman untuk pembelajaran tematik. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), menurut Prastowo (2015), adalah bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk untuk melakukan tugas pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Salah satunya dapat memanfaatkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis eksperimen untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas di kelas.

Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 3 di SDN 1 Tegalgondo pada tanggal 14 September 2022, diketahui bahwa guru masih kurang dalam mengelola sumber belajar atau bahan ajar di kelas. Guru hanya menggunakan sumber belajar cetak dan media pembelajaran lainnya yang berkaitan dengan lingkungan sekitarnya sewaktu-waktu. Masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas adalah kurangnya kegiatan pengamatan dan percobaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Akibatnya, siswa terkesan hanya mendengarkan apa yang dikatakan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah sumber pembelajaran yang dijual oleh penerbit ke sekolah dan digunakan oleh guru selama proses pembelajaran di kelas. Guru melakukan pembelajaran melalui evaluasi atau mengerjakan soal-soal yang ada di LKS untuk mengejar ketertinggalan materi pembelajaran. Selain itu, guru mengatakan bahwa karena guru bekerja sebagai operator sekolah dan pengajar, mereka memiliki sedikit waktu untuk mengajar. Akibatnya, mereka kesulitan membuat Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Oleh karena itu, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak memiliki pengaruh pada lingkungan sekitar siswa. Menurut temuan dari wawancara sebelumnya, guru hanya meminta siswa menyelesaikan tugas-tugas yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS) setelah selesai mengerjakan soal yang diberikan, guru dan siswa melakukan penilaian bersama. Karena materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik, mengerjakan soal atau evaluasi pada LKS ini tidak relevan untuk pembelajaran karena tidak mengembangkan kegiatan siswa yang berkaitan langsung dengan lingkungan mereka.

Peneliti mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis eksperimen yang berfokus pada topik aneka benda yang ada di sekitar peserta didik. Tujuan dari LKPD berbasis eksperimen ini adalah untuk menawarkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan membantu guru membantu siswa menemukan konsep melalui aktivitas individu atau kelompok. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) ini berisi pelajaran tematik tentang tema 3, subtema 3, dan perubahan wujud benda dalam pelajaran 1.

Berdasarkan penelitian terdahulu, adapun pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Metode Eksperimen Pada Materi Suhu dan Kalor Kelas V di MI Syaiful Wathon Panjen Banyuwangi. Peneliti menggunakan penelitian *Research and Development* (Penelitian dan pengembangan) berdasarkan model untuk

mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dengan model *Borg and Gall* yang dilaksanakan dengan enam tahap sebagai berikut: (1) pengumpulan informasi dan penelitian, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan Produk, (4) Uji Coba Awal, (5) Revisi Produk, (6) Uji Lapangan Produk Utama. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V. Instrumen pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan ini adalah lembar validasi produk dan angket respon siswa. Teknik analisis data menggunakan uji validasi dan analisis angket respon siswa menggunakan kriteria positif. Hasil penelitian dan pengembangan LKPD berbasis metode eksperimen menunjukkan hasil analisis kevalidan sebesar 82% dan dinyatakan valid. Hasil angket respon siswa terhadap kemenarikan LKPD sebesar 82% dan dinyatakan “positif”. Dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis metode eksperimen menarik karena memiliki desain yang bagus dan perpaduan warna yang tidak monoton.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang mempelajari Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan Model *Borg and Gall* di Sekolah Dasar, sedangkan peneliti ini menggunakan metode ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) materi yang dikembangkan yaitu perubahan wujud benda yang ada di sekitar peserta didik dengan melakukan eksperimen, jenjang kelas, dan lokasi penelitian adalah bagian dari penelitian ini. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis metode eksperimen yang praktis dan efektif. Dengan menerapkan LKPD berbasis metode eksperimen ini, peneliti berharap dapat memberikan bahan ajar alternatif berbasis eksperimen yang berfokus pada materi yang ada di sekitar peserta didik yang dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar. Berbasis eksperimen, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) menarik siswa karena memungkinkan mereka berpartisipasi dalam kegiatan (Tasci, 2015). Peserta didik lebih peduli atau peka terhadap benda-benda di sekitar mereka dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul sesuai dengan kondisi ideal dan kebutuhan guru dan siswa. **“Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Metode Eksperimen Pada Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 1 Pada Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Metode Eksperimen Pada Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 1 Pada Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Metode Eksperimen Pada Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kelas 3 di SDN Sekolah Dasar.

D. Spesifik Produk yang diharapkan

1. Konten / Isi

- a. Materi yang terdapat pada Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis metode eksperimen ini berisi materi, ringkasan petunjuk pelaksanaan tugas yang relevan. Jenis-jenis kegiatan yang terdapat pada Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis metode eksperimen ini melibatkan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, berdiskusi, menalar, dan mengkomunikasikan ringkasan materi dalam Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis metode eksperimen berdasarkan hasil perintegrasian mata pelajaran perubahan wujud benda. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis metode eksperimen ini diperuntukkan bagi kelas 3 pada Tema 3 "Benda Di Sekitarku" Subtema 3 "Perubahan Wujud Benda" untuk pembelajaran 1.
- b. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Indikator

3.1.1 Menentukan perubahan wujud yang terjadi pada teks "Mencair"

4.1.1 Membuktikan percobaan terhadap perubahan wujud benda

4.1.2 Menyimpulkan hasil percobaan terhadap perubahan wujud benda

SBdP

3.1 Mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif

4.1 Membuat karya dekoratif

Indikator

3.1.1 Mengklasifikasikan jenis garis sebagai unsur dekoratif

3.1.2 Mengklasifikasikan warna sebagai unsur dekoratif

4.1.1 Membuat karya dekoratif

- c. Pembelajaran memuat materi Bahasa Indonesia dan SBdP
- d. Evaluasi berisi tentang soal-soal dari materi yang dibahas. Soal-soal pada menu evaluasi merupakan soal yang disesuaikan dengan KD dan indikator pada subtema perubahan wujud benda pembelajaran 1.

2. Konstruksi / Bentuk

Adapun bentuk dari bahan ajar Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Metode Eksperimen sebagai berikut:

- a. Bahan ajar Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis metode eksperimen berbentuk seperti buku.
- b. Buku berukuran A4 dengan bahan cetak untuk cover buku.
- c. Jenis dan ukuran huruf pada bagian cover AP 260+ Laminasi glossy *Bobby Jones std*, ukuran huruf 54,5 pt, 31 pt, dan 28,5 pt, kemudian bagian isi dari cerita menggunakan jenis huruf *times new roman std* ukuran 15pt dan 20pt, *Adigiana std* dengan ukuran 20pt.
- d. Warna dalam buku menyesuaikan dengan gambar masing-masing.
- e. Bagian awal pada LKPD terdiri dari *cover*, kata pengantar, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan rangkuman materi.
- f. Bagian inti berisikan bagaimana perubahan wujud benda dengan melakukan eksperimen yang dilakukan guru dan siswa dan karya dekoratif yang didalamnya terdapat materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP.
- g. Bagian terakhir berisikan soal-soal dari materi yang sudah dipelajari dan daftar pustaka.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar “Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis eksperimen pada tema 3 subtema 3 perubahan wujud benda” pada siswa kelas 3 SD. Melalui Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

berbasis eksperimen ini akan membuat siswa lebih mudah menanamkan sikap peduli kepada teman dan lingkungan sekitar, karena di dalamnya memuat benda-benda yang ada di sekitar siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan alternatif bahan ajar yang dapat meningkatkan antusias siswa untuk belajar.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Melalui penggunaan bahan ajar Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 1 pada siswa kelas 3 di SDN Tegalgondo penulis berasumsi bahwa:

- a. Sekolah telah menggunakan kurikulum 2013, sehingga dalam proses pembelajaran telah menggunakan pembelajaran tematik.
- b. Peserta didik mampu memahami isi materi dan menggunakan buku Tema 3 Benda Sekitar Subtema 3 Perubahan Wujud Benda dalam pembelajaran 1.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

- a. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis metode eksperimen Pada Materi Aneka Benda Disekitar memuat Tema 3 Benda Sekitar Subtema 3 Perubahan wujud benda pada pembelajaran 1.
- b. Penelitian dan pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis metode eksperimen diimplementasikan pada siswa kelas 3 di SDN Tegalgondo.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka beberapa istilah yang perlu dijelaskan meliputi berikut ini:

- a. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mengintegrasikan beberapa mata pelajaran pada setiap proses pembelajaran.
- b. Bahan ajar merupakan segala bentuk alat bantu untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran Dalam bentuk media cetak seperti LKS, buku teks modul maupun media elektronik seperti video pembelajaran, CD pembelajaran, dan aplikasi pembelajaran.
- c. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang berisikan materi, ringkasan dan petunjuk pengerjaan soal yang telah di integrasi nilai karakter.
- d. Pembelajaran berbasis metode eksperimen merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman khusus pada siswa karena melibatkan siswa. Hal ini

akan membuat kesan tersendiri kepada siswa sehingga akan lebih mudah masuk dalam ingatan ketika belajar.

